

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi sudah menjadi suatu hal yang dibutuhkan bagi sekelompok masyarakat untuk berpindah tempat. Semakin besar kegiatan dan aktivitas manusia maka faktor untuk berpindah dan berjalan dari satu titik ke titik lain akan semakin tinggi pula. Penyediaan transportasi umum ataupun transportasi pribadi yang terjangkau pada akhirnya menjadi tuntutan dari kehidupan modern saat ini. Hal inilah yang kemudian banyak direspon oleh para pengusaha yang melihat peluang besar untuk menciptakan transportasi dengan menggunakan prinsip praktis dan dapat diakses dengan menggunakan sistem online. Mengingat pada zaman ini semua kegiatan manusia sudah dikendalikan oleh sistem jaringan internet menjadikan bermacam pekerjaan dengan sistem online menjadi pilihan yang efektif dan efisien.

Masyarakat ada setiap saat dari masa lalu ke masa mendatang. Kehadirannya selalu melalui fase yang telah lalu dan hidup yang akan datang. Dalam kemajuan masyarakat yang saat ini, pasti ada proses yang panjang untuk nantinya dapat berkembang di masa depan. Sifat berprosesnya masyarakat secara tersirat berarti bahwa fase sebelumnya berhubungan sebab-akibat dengan fase kini dan fase kini merupakan peryaratan sebab-akibat yang menentukan fase berikutnya (Sztompka, 2004: 65).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempengaruhi gaya hidup yang semakin mencolok. Dikarenakan perkembangan teknologi mempengaruhi model berkomunikasi massa untuk melakukan kegiatan hidup harian. Perkembangan teknologi yang pesat memaksa manusia untuk mampu mengikuti segala perubahan yang terjadi. Masifnya perkembangan teknologi tersebut membuat masyarakat menjadi terbiasa dengan segala tatanan kehidupan yang berbasis digital. Teknologi telah ada sejak dulu seiring dengan berlangsungnya kehidupan manusia. Dengan demikian, perkembangan teknologi juga berbanding lurus dengan perkembangan serta tingkat kebutuhan manusia untuk keberlangsungan hidupnya. Semakin modern kehidupan manusia, maka semakin modern pula teknologi.

Internet pada masa sekarang ini adalah sebuah jaringan fisik dan terbatas tetapi sangat penting. Para pengguna jaringan internet bisa saling bertukar informasi dan memudahkan pekerjaan mereka, Sehingga lebih efisien (Fukuyama, 2010: 290).

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju juga membuat kebutuhan manusia semakin beragam. Pemenuhan kebutuhan yang semakin beragam membuat manusia melakukan segala upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga memunculkan beragam pekerjaan yang berada di sektor non formal seperti pekerjaan berbasis online.

Pekerjaan berbasis online juga sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Salah satunya adalah munculnya ojek online yang sudah menjadi salah satu pekerjaan yang diminati oleh masyarakat. Pekerjaan menjadi ojek online makin diminati mengingat masyarakat yang sudah mengalami banyak perubahan yaitu selalu menginginkan segala sesuatu secara efisien tanpa memerlukan waktu yang lama. Ojek online yang banyak diminati masyarakat salah satunya adalah GOJEK. Keberadaan GOJEK telah menjamur di kota – kota besar dan bahkan telah merambah ke berbagai kota kecil.

Manusia pada saat ini telah masuk dalam era baru. Yang kemudian memunculkan berbagai istilah untuk menggambarkan masa transisi ini. Beberapa diantaranya mengacu pada misalnya masyarakat informasi atau masyarakat konsumen (Giddens, 2014: 2).

Go-Jek adalah sebuah perusahaan teknologi berjiwa sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja diberbagai sektor informal di Indonesia. Selain jasa dan teknologi komunikasi, transportasi berbasis aplikasi *online* juga dilengkapi dengan fitur *Global Positioning System* atau yang lebih dikenal dengan GPS untuk memberikan informasi keberadaan pengemudi dan pengguna dengan rute terdekat. Dalam kehidupan masyarakat yang membutuhkan pergerakan dan perpindahan disetiap berbagai aktivitasnya (Damayanti, 2018: 3). Saat ini telah sangat banyak orang yang bekerja menjadi ojek online. Namun kebanyakan dari *driver* ojek online tersebut adalah laki – laki. Dibalik pekerjaannya yang demikian mereka hanya ingin menopang Kehidupannya.

Pada awal hadirnya Go-Jek di Indonesia hanya terdapat layanan Go-Ride, Go-Food, Go-Mart, Go-Send, dan Go-Box. Namun, Go-Jek semakin menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga menambahkan menu layanan baru seperti Go-Car, Go-Clean, Go-Massage, Go-Glam, Go-Tix, Go-Auto, Go-Med, dan Go-Pulsa (Damayanti, 2018: 5).

Keberadaan Gojek yang menjamur di berbagai daerah membuat masyarakat berlomba lomba menjadi *driver* Gojek. Namun kebanyakan dari *driver* Gojek adalah laki-laki. Karena pekerjaan menjadi *driver* ojek selama ini identik dengan kaum laki-laki. Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, upaya pemenuhan kebutuhan keluarga bukan hanya ditanggung oleh kaum laki-laki saja. Namun kaum perempuan juga mencoba untuk membantu memenuhi perekonomian keluarga. Maka pada saat ini banyak perempuan yang bekerja menjadi *driver* Gojek (Damayanti, 2018:5).

Perempuan *driver* GO-RIDE yang berniat untuk mencari nafkah dan membantu beban dari suami, rela berpanas-panasan berkeliling untuk melayani permintaan dari pelanggan. Sifat kerja keras yang patut diacungi pada perempuan *driver* GO-RIDE. Banyak yang

berpendapat bahwa menjadi *driver* ojek *online* terutama bagi kaum hawa sangat luar biasa, karena pekerjaan seperti ini biasanya dilakukan oleh sebahagian besar laki-laki.

Sebagai kota terbesar kedua di Indonesia, Surabaya telah menjadi kota yang sangat maju di segala bidangnya. Salah satunya adalah di bidang transportasinya. Dimana semakin maraknya transportasi umum yang berada di Surabaya, membuat persaingan diantara sesama pengemudi transportasi semakin ketat. Apalagi dengan munculnya beragam aplikasi yang menawarkan transportasi yang berbasis online. Seperti yang terjadi dalam aplikasi Gojek. Dimana Gojek menawarkan berbagai kemudahan di bidang transportasi. Sehingga masyarakat lebih memilih untuk menggunakan jasa transportasi Gojek (Damayanti, 2018:6).

Semakin banyaknya masyarakat yang beralih menjadi *driver* ojek online, membuat persaingan diantara *driver* ojek online menjadi semakin ketat. Semenjak kemunculan aplikasi lain seperti Grab juga telah membuat orderan driver gojek menjadi semakin berkurang. Sehingga permasalahan tersebut telah membuat *driver* ojek perempuan di Surabaya seakan akan tidak mempunyai tempat untuk mempertahankan eksistensinya. Mereka harus berjuang mempertahankan keberadaannya ditengah menjamurnya *driver* ojek yang berada di Surabaya.

Banyaknya pengemudi online yang ada saat ini membuat sekelompok wanita mulai bergabung membentuk komunitas. Salah satunya adalah komunitas Gocan Surabaya. Sebuah komunitas pengemudi online yang terdiri atas wanita-wanita tangguh yang berasal dari aplikasi Gojek. Perempuan *driver* Gojek merasa bahwa keberadaan mereka perlu mendapatkan sebuah wadah yang dapat digunakan sebagai tempat mereka berkumpul dan berdiskusi bersama. Mengingat bahwa maraknya ojek online yang kian menjamur membuat persaingan diantara sesama *driver* menjadi semakin ketat.

Komunitas Gocan Surabaya didirikan dengan tujuan mempertahankan keberadaan *driver* Gojek di Surabaya serta sebagai tempat berkumpulnya *driver* gojek perempuan di Surabaya. Komunitas Gocan Surabaya merupakan perkumpulan para perempuan yang bekerja sebagai *driver* Gojek. Tidak hanya itu, di dalam komunitas ini juga sudah mendapatkan perlindungan dari beberapa badan hukum yang mengurus segala permasalahan di bidang transportasi. Anggotanya bukan hanya berasal dari satu wilayah saja, melainkan meliputi berasal dari seluruh wilayah yang berada di Surabaya. Banyak sekali *event* yang sudah dibuat oleh komunitas Gocan Surabaya dari mulai *event* kecil kecilan yang diadakan di base came, hingga acara besar seperti penggalangan dana korban bencana gempa dan tsunami di Donggala.

Faktor permasalahan yang ada dalam *driver* Gojek perempuan membuat penulis tertarik untuk mengangkat eksistensi Komunitas Gocan Surabaya. Bagaimana komunitas ini dapat

menyatukan *Driver* Gojek perempuan yang berada di Surabaya. Jumlah *driver* Gojek perempuan di Surabaya memang tidak banyak, tetapi bagaimana cara komunitas ini menjadikan keberadaan *driver* Gojek perempuan mampu diterima dan bersaing dengan *driver* ojek lain yang ada di Surabaya merupakan salah satu tujuan dari dibentuknya komunitas ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan ini: bagaimana proses menjadi komunitas GOCAN Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan permasalahan yang diambil dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai yakni dapat mengetahui proses menjadi komunitas GOCAN Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan sosiologi pada umumnya, dan sumbangan pemikiran untuk menambah kajian penerapan modal sosial pada khususnya.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai modal sosial baik di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura maupun di tempat lain.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya kajian mengenai transportasi online yang ingin mengetahui strategi yang bisa dilakukan driver perempuan supaya dapat menarik pelanggan. Selain itu, dapat dijadikan sumber wawasan tambahan bagi pemerintah melalui Dinas transportasi memperhatikan dan mendukung adanya transportasi online di era modern.